

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari Tugas Akhir ini yaitu sebagai berikut:

1. Konsentrasi tertinggi aerosol PM<sub>10</sub> yang terjadi selama pandemi Covid-19 yaitu di Kabupaten Lima Puluh Kota dengan nilai maksimum konsentrasi PM<sub>10</sub> mencapai 45 µg/m<sup>3</sup> dan yang terendah yaitu di Kabupaten Kepulauan Mentawai dengan rata-rata nilai konsentrasi PM<sub>10</sub> sebesar 9 µg/m<sup>3</sup>;
2. Kota Padang sebelum adanya pandemic Covid-19 memiliki konsentrasi aerosol PM<sub>10</sub> yang lebih tinggi dibandingkan saat kebijakan PSBB berlangsung. Persentase penurunan konsentrasi rata-ratanya mencapai 87%. Hal ini dikarenakan pembatasan untuk aktivitas kendaraan bermotor serta kegiatan-kegiatan masyarakat dialihkan ke rumah masing-masing dan dianjurkan untuk tidak beraktivitas di luar rumah;
3. Konsentrasi aerosol PM<sub>10</sub> di udara permukaan GAW Bukit Kototabang selama PSBB berlangsung mengalami penurunan konsentrasi dari sebelum adanya kebijakan PSBB. Persentase penurunan konsentrasi rata-ratanya mencapai 56%. Hasil ini tidak terlalu signifikan dibandingkan dengan perbandingan konsentrasi PM<sub>10</sub> di Kota Padang. Hal ini dikarenakan lokasi GAW yang jauh dari aktivitas masyarakat seperti aktivitas kendaraan bermotor dan industri serta merupakan salah satu lokasi pemantauan kualitas udara sebagai acuan udara bersih di Indonesia.
4. Konsentrasi gas rumah kaca (CO, CO<sub>2</sub> dan CH<sub>4</sub>) dan ozon (O<sub>3</sub>) selama pandemi Covid-19 di udara permukaan GAW Bukit Kototabang mengalami penurunan konsentrasi selama kebijakan PSBB berlangsung, namun tidak dapat dipastikan berapa persen penurunannya dikarenakan tidak adanya data pembanding sebelum pandemi terjadi.

## 5.2 Saran

Saran yang bisa diterapkan setelah adanya Tugas Akhir ini yaitu:

1. Disarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan menambahkan parameter lainnya serta mengkorelasikan dengan faktor-faktor pendukung seperti kondisi meteorologi agar hasil yang didapat lebih maksimal;
2. Disarankan untuk melanjutkan penelitian ini secara langsung mengambil sample ke lapangan atau memperluas skop penelitian seperti provinsi atau negara;
3. Pemerintah diharapkan terinspirasi menemukan kebijakan baru yang dapat menimbulkan keadaan sama seperti saat PSBB diberlakukan untuk mengendalikan pencemaran udara. Salah satu keadaan PSBB yaitu aktifitas kendaraan bermotor yang berkurang maka dilakukan pengurangan angka kendaraan bermotor sehingga polutan yang terakumulasi berkurang dan kualitas udara meningkat.

